



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
JURUSAN FARMASI  
Jl. Prof Dr. Jhon Ario Katili No.44 Telp. (0453) 821698 Fax  
(0435) 821698

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Diploma dari Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Karya Tulis ini bukan hasil karya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gorontalo, Agustus 2020



Fatmawati Ismail

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah Yang Berjudul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI BATUK  
PADA MASYARAKAT DI DESA MOLOPATODU KECAMATAN  
BONGOMEME KAUPATEN GORONTALO**

Oleh:

**FATMAWATI ISMAIL**  
**NIM : 821326008**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

**Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt**  
**NIP. 19711217 200012 2 001**

**Madania, M.Sc., Apt**  
**NIP. 19830518 201012 2 005**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi DIII Farmasi**



**Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc**  
**NIP. 19770422 200604 1 003**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:  
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI BATUK  
PADA MASYARAKAT DI DESA MOLOPATODU KECAMATAN  
BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO**

Oleh:

**FATMAWATI ISMAIL**  
**NIM : 821316008**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Juli 2020**

**Waktu : 14.00 WITA - selesai**

**PENGUJI**

- |  |         |  |
|--|---------|--|
| 1. <b><u>Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt.</u></b><br><b>NIP. 19821231 200801 2 012</b>     | 1 ..... |   |
| 2. <b><u>Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt</u></b><br><b>NIP. 19711217 200012 2 001</b> | 2 ..... |  |
| 3. <b><u>Madania., S.Farm., M.Sc., Apt</u></b><br><b>NIP. 19830518 201012 2 005</b>          | 3 ..... |  |

Gorontalo, Agustus 2020

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes**  
**NIP.19631001198803 2 002**

## ABSTRAK

**Fatmawati Ismail. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk Pada Masyarakat di Desa Molopatodu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt dan Pembimbing II Madania, M.Sc., Apt**

Swamedikasi merupakan penggunaan obat-obatan tanpa resep oleh seseorang atas inisiatifnya sendiri (FIP, 1999). Sering kali masyarakat awam belum memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang berbagai jenis obat-obatan dan aturan penggunaannya, sehingga masih banyak ditemui kesalahan dalam penggunaan (Supardi dan Notosiswoyo, 2009). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 di Indonesia, presentase penduduk yang melakukan pengobatan sendiri sebanyak 69,43%, dan di Provinsi Gorontalo sebanyak 76,60% penduduk. Batuk adalah ekspirasi eksplosif yang menyediakan mekanisme protektif normal untuk membersihkan secret dan zat zat asing dari cabang trakeobronkial (Weinberger, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi batuk pada masyarakat di Desa Molopatodu dengan menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan yaitu penelitian survey yang bersifat deskriptif menggunakan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari hasil kuesioner sampel berjumlah 93 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan rendah sebanyak 18%, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 38%, dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 44%.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Swamedikasi, Batuk, Desa Molopatodu

## ABSTRACK

**Fatmawati Ismail. 2020. Description of Knowledge Level of Molopatodu Villagers in Implementing Self-medication to Treat Cough in Bongomeme Sub-district Gorontalo Regency. Scientific Paper. Diploma of Pharmacy. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si, Apt. and co-Advisor Madania, M.Sc., Apt.**

Self-medication is the use of drugs without a prescription by someone on their own initiative (FIP, 1999). Often found errors in the use of various types of drugs and rules of use in ordinary people due to their lack of knowledge. (Supardi and Notosiswoyo, 2009). According to the Central Statistics Agency (BPS), in 2017, the percentage of people doing self-medication in Indonesia was 69.43%, and in Gorontalo province was 76.60% of the population. Cough is an explosive expiration that provides a normal protective mechanism to clean secret and foreign substances from the tracheobronchial branch (Weinberger, 2015). The purpose of this study was to determine the knowledge level of Molopatodu villagers in implementing self-medication to treat cough using questionnaire. The method used is a descriptive survey with cross sectional design where the primary data obtained from the sample of questionnaire towards 93 respondents taken by purposive sampling. The results showed that the low level of knowledge was 18%, medium knowledge was 38%, and high knowledge was 44%.

**Keywords: Knowledge, Self-medication, Cough, Molopatodu Village**